

STRATEGI PERENCANAAN ALUMNI DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PERGURUAN TINGGI (SUATU STUDI KASUS)

Husnul Madihah

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

Email: madihah.alkareem@gmail.com

ABSTRAK

Alumni sebagai bagian *output* tentunya memiliki peranan yang penting terhadap suatu lembaga pendidikan. Perguruan Tinggi mampu berperan dalam berbagai bidang lingkungan kampus maupun masyarakat luas. Strategi Perencanaan Alumni ini berupa layanan bimbingan karir, pendataan alumni, perencanaan program. Layanan bimbingan karir dilaksanakan agar memudahkan alumni akses informasi layanan, sehingga terciptanya kerjasama dengan berbagai institusi seperti lembaga-lembaga perbankan dan institusi lainnya, mengkoordinasikan pelayanan jaringan kerja kepada alumni. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Perguruan tinggi telah melakukan pendataan alumni melalui *tracer study* dengan tujuan untuk mengevaluasi *output* atau *outcome* Perguruan Tinggi, memperoleh informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan lulusan dengan pekerjaannya, sebagai tanggungjawab perguruan tinggi dalam menyiapkan peserta didik untuk menghadapi dunia kerja pada masa yang akan datang, sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Perguruan Tinggi sudah melaksanakan perencanaan alumni secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan lembaga dalam membantu terwujudnya suatu tujuan.

Kata Kunci: Strategi Perencanaan; Alumni; Daya Saing Perguruan Tinggi

ABSTRACT

Alumni as part of the output certainly have an important role in an educational institution. Universities are able to play a role in various fields of the campus environment and the wider community. This Alumni Planning Strategy is in the form of career guidance services, alumni data collection, program planning. Career guidance services are implemented to make it easier for alumni to access service information, so as to create cooperation with various institutions such as banking institutions and other institutions, coordinate network services to alumni. Career guidance can also be used as a means of meeting the developmental needs of learners which must be seen as an integral part of an educational program that is integrated into every learning experience in the field of study. Universities have collected alumni data through tracer studies with the aim of evaluating the outputs or outcomes of higher education, obtaining information on the success of graduates in careers, income status, and the relevance between the knowledge and skills of graduates and their work, as the responsibility of universities in preparing students to face the world. future work, as a basis for improving the learning process. Higher education institutions have implemented alumni planning effectively and efficiently to suit the needs of the institution in helping the realization of a goal.

Keywords: Planning Strategy; Alumni; College Competitiveness

PENDAHULUAN

Dipublikasikan Oleh :
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Penentuan nilai dan jenjang Akreditasi dalam Perguruan Tinggi terdapat alumni lulusan suatu Perguruan Tinggi sebagai penilaiannya. Hal tersebut dijelaskan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa yang berkenaan dengan sistem akreditasi perguruan tinggi yang kemudian lebih di jelaskan dalam pedoman asesemen lapangan akreditasi program studi sarjana yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada fokus asesemen lapangan spesifik pada mahasiswa dan lulusan, terdapat tiga point berkaitan dengan manajemen alumni yaitu:

Layanan pendayagunaan lulusan, corak, jenis, wadah, mutu, harga dan intensitas. Kedua, penelusuran dan pencatatan data lulusan; kekompakan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi dan posisi kerja Ketiga, Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik suatu program studi.

Hal ini jelas memperlihatkan bahwa pemerintah sangat serius dalam rangka mendorong perguruan tinggi agar mampu mengelola alumni, melakukan studi penelusuran agar persebarannya dapat terdeteksi dan memberikan umpan balik dari alumni pada perguruan tinggi dalam membangun kualitas perguruan tinggi yang kesemuanya itu bertujuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari pembangunan nasional.

Tantangan berat yang harus dihadapi oleh Perguruan Tinggi di era global dewasa ini diantaranya berangkat dari realitas persaingan yang sangat ketat di antara Perguruan Tinggi yang ada. Persaingan ini menuntut setiap Perguruan Tinggi untuk berkompetisi menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas unggul yang dapat menghasilkan *output* yang berkualitas.

Pada sisi lain, persaingan juga tampil secara nyata dalam wujud kompetisi mendapatkan calon mahasiswa. Persaingan ini terutama nampak jelas dan ketat terlihat dan dirasakan pada menjelang dan saat penerimaan calon mahasiswa baru. Point penting tantangan Perguruan tinggi di era globalisasi dewasa ini adalah tantangan menciptakan *output* yang berkualitas dan tantangan untuk mendapatkan calon mahasiswa (*raw input*). Jika dua tantangan Perguruan Tinggi tersebut didekati dengan pendekatan sistem (*system approach*), maka keduanya merupakan

persoalan yang saling terkait. Di mana dalam perspektif sistem, ada tiga subsistem pendidikan yang saling terkait, yaitu *input*, *proses*, dan *output*.

Untuk menghasilkan *output* yang bermutu, proses pendidikan yang merupakan interaksi berbagai *input*, yaitu *raw input* (mahasiswa) dan *instrumental input* dosen, kurikulum, metode atau strategi, sarana prasarana, dan lain-lain harus berkualitas. Selanjutnya proses pendidikan akan berkualitas manakala *input* yang terlibat dalam proses interaksi juga berkualitas, di antara *input* yang akan menentukan proses tersebut bermutu atau tidak adalah *raw input* (mahasiswa). Dengan adanya *raw input* yang berkualitas, proses pendidikan akan berjalan lebih efektif dan efisien, yang pada gilirannya akan menghasilkan *output* yang berkualitas.

Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas bisa dilakukan dengan optimalisasi upaya mendapatkan *raw input* (mahasiswa) yang berkualitas, tentunya dengan tidak mengesampingkan upaya pada aspek lain yang berpengaruh dalam proses peningkatan mutu lulusan (*output*). Untuk mendapatkan input (*raw input*) yang berkualitas berbobot, tentu saja sangat terkait dengan kuantitas atau jumlah *raw input* yang mendaftar untuk menjadi calon mahasiswa. Semakin tinggi jumlah peminat, memungkinkan Perguruan Tinggi tersebut mendapatkan input yang unggul. Semakin tinggi jumlah peminat, maka tingkat seleksinya semakin ketat sehingga memungkinkan diperoleh calon mahasiswa (*raw input*) yang lebih berkualitas, mengingat bahwa calon mahasiswa yang lolos seleksi adalah peserta yang benar-benar berkualitas.

Uraian di atas tentu saja menjadi tantangan para pengelola Perguruan Tinggi untuk lebih serius menjaga eksistensinya. Tantangan dan masalah yang dihadapi tentu saja sangat kompleks dan terus berkembang seiring berkembangnya masyarakat, karenanya diidentifikasi secara cermat dan perlu adanya Strategi Perencanaan Alumni dalam meningkatkan daya saing Perguruan Tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini bermaksud untuk menganalisa permasalahan tentang manajemen pemberdayaan alumni dalam promosi pengembangan kampus (studi diskriptif alumni Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin).

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan analisis induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*. Dalam penelitian ini yang diamati dan diwawancarai yaitu para alumni dan pejabat struktural serta relasi lain yang menjalankan aktivitas kerjanya terkait dengan tema yang diangkat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*. Lingkup penelitian ini merupakan penelitian tentang manajemen karena akan mengungkap tentang manajemen pemberdayaan alumni dalam promosi pengembangan kampus. Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan tipe penelitian *deskriptif*.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan maksud untuk memperkaya dan memperdalam informasi, maupun untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih untuk tujuan tertentu yakni memperoleh atau memberikan informasi dari satu pihak kepada pihak lain sehingga konsep-konsep dan pemikiran serta gagasan dapat diungkapkan lain.

Wawancara mendalam terutama dilakukan di UNISKA MAB, alumni untuk memperoleh data yang berkaitan dan kegiatan-kegiatan pendukung serta hal-hal yang berkaitan dengannya. Selain itu wawancara juga digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai profil, visi, misi, problematika dan data-data lain tentang UNISKA MAB yang menjadi bahan utama untuk dianalisa. Teknik dokumen data yang hendak diperoleh dari dokumen dalam penelitian ini antara lain dokumen alumni serta manajemen yang diterapkan di UNISKA MAB beserta perangkat-perangkat. Selain itu digunakan untuk mendapatkan data keadaan UNISKA MAB. Dari dokumen juga dapat diperoleh data fasilitas dan program kerja dan agenda kegiatan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu : sumber data primer: yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 3, alumni serta pihak-pihak yang terkait. Sumber data sekunder yaitu data yang langsung

dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi perencanaan pemberdayaan alumni dalam promosi pengembangan kampus mencakup layanan bimbingan karir, perencanaan pendataan alumni, perencanaan program. Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi pengalaman alumni dalam memasuki dunia kerja, mulai dari pengalaman mencari pekerjaan dan berbagai tips agar dapat bersaing dalam menghadapi rekrutmen pekerjaan serta memilih karir pekerjaan. Adapun perencanaan yang dilakukan ada 3 yaitu: layanan bimbingan karir, pendataan alumni dan perencanaan program.

1). Layanan Bimbingan Karir

UNISKA MAB memberikan layanan bimbingan karir melalui Pusat Karir UNISKA MAB bagi lulusan UNISKA MAB untuk membangun sistem informasi baik secara manual maupun *online*, yaitu Informasi lowongan kerja didapat dari perusahaan baik yang dikirimkan secara langsung ke UNISKA MAB maupun yang datang langsung ke UNISKA MAB dapat berupa pengumuman dalam berbagai format, antara lain brosur, banner, iklan surat kabar maupun poster.

Terselenggaranya kerjasama antara Pusat Karir dengan Program Studi untuk menciptakan kompetensi lulusan, meliputi pelatihan melamar kerja yaitu penyelenggaraan latihan membuat lamaran kerja sudah dilaksanakan secara periodik, Layanan Penempatan Kerja, yaitu pelayanan penempatan kerja oleh Pusat Karir UNISKA MAB dilakukan melalui seleksi internal sesuai permintaan institusi pengguna. Hasil seleksi internal tersebut selanjutnya direkomendasi kepada institusi pengguna.

Selain itu informasi juga dilakukan melalui *website* UNISKA MAB, membangun jaringan dengan pengguna lulusan, salah satunya adalah pemilik Irma sasirangan. Sasirangan merupakan kain khas Banjar di Kalimantan Selatan, sekarang semakin diminati oleh berbagai kalangan. Sasirangan sudah dikenal di berbagai wilayah di Indonesia, bahkan di beberapa Negara tetangga. Produk sasirangan baik berupa kain maupun sudah berbentuk baju pria wanita dengan model sangat diminati wisatawan.

Kemudian terciptanya kerjasama dengan berbagai institusi seperti lembaga-lembaga perbankan dan institusi lainnya, mengkoordinasikan pelayanan jaringan kerja kepada alumni. Pusat Karir

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

berkoordinasi dengan pengguna lulusan untuk memberikan informasi kepada alumni tentang lowongan kerja, mengakses informasi kesempatan kerja.

Penyelenggaraan bursa kerja salah satunya dalam bentuk pelaksanaan acara *Sharla Banking Network Event 2019* diselenggarakan oleh Bank Kalsel di Main Atrium QMall Banjarbaru. Dalam acara ini, UNISKA MAB turut berpartisipasi dengan mengisi sebuah stand untuk melakukan kegiatan

promosi kampus supaya semakin dikenal masyarakat dan memberikan informasi mengenai prestasi-prestasi yang telah dicapai UNISKA MAB baik dari alumni mahasiswa maupun dosen, pencapaian hasil akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi serta informasi pendaftaran mahasiswa baru serta mengenalkan hasil-hasil karya produk UNISKA seperti Kopi Borneo yang merupakan salah satu produk andalan UNISKA MAB turut meramaikan stand UNISKA MAB.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Pemberi Informasi Kerja Kepada Lulusan UNISKA MAB

NAMA PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	FORMASI REKRUMEN
PT Sinar Jaya Komunika (Gadgetmart), Banjarmasin	Gadgetmart	Staf Audit
Banjarmasin Post	Media	Reporter dan Layourter
PT. Trans Retail Indonesia (Transmart Carrefour)	Transmart Carrefour	Team Leader, Associate Staff, Cashier Staf
PT. Harmoni Panca Utama	Mining Business	
PT. Angkasa Pura	Persero	Aviation Security Officer (AVSEC), Airport Rescue & Fire Fighting Officer (ARFF), Airport Operation Officer (AOPS)
Perum Bulog		Kualifikasi Umum, Dokumen Administrasi Online
Dinas Kesehatan, Kabupaten, Kotabaru, Dinas Kesehatan Kota BJM	Kesehatan	Tenaga Kontrak
Program Manager untuk Mendukung Sekretariat Program Kerjasama Pemerintah RI dan Unicef di Bappenas	Program Kerjasama terkait Ibu dan Anak, Pendidikan, Perlindungan Anak, Penanggulangan Kemiskinan, Kegawat Daruratan- Penanggulangan resiko bencana serta Komunikasi dan Advokasi	Program Manager
Subdit Zoonosis Dit. P2PTVZ Ditjen P2P Kemenkes Jakarta		Data Manager Surveilans Sentinel Leptospirosis (SSL)

Sumber: Bagian Kemahasiswaan UNISKA MAB

Persiapan alumni oleh Pusat karir sepenuhnya didukung dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja UNISKA (APBU) dengan anggaran setiap semesternya Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), berupa:

a). Adanya akses informasi lowongan kerja bagi semua alumni dilakukan oleh Pusat Karir UPT Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis UNISKA MAB

b). Adanya layanan informasi dan kerjasama dengan perusahaan/instansi sebagai penyedia lapangan kerja. Hal ini dilakukan dengan kunjungan langsung ke beberapa perusahaan/instansi, menghubungi *via e-mail*, telpon, surat dan memperkenalkan web UNISKA MAB.

c). Adanya kemudahan akses informasi melalui web UNISKA MAB, dengan melakukan *rekonstruksi web UNISKA MAB* yang lebih mudah diakses dengan kapasistas server yang lebih tinggi.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

- d). Adanya akses informasi layanan dengan pemasangan *digital display* di UNISKA MAB, di *front page web* UNISKA MAB, *digital display* UNISKA MAB dan perbaikan papan info lowongan kerja di UNISKA MAB
- e). Adanya layanan informasi melalui sms broadcast UNISKA MAB dan penyebaran *leaflet* mengenai profil UNISKA MAB serta info lowongan kerja secara rutin ke seluruh fakultas di lingkungan UNISKA MAB.

Program layanan bursa kerja/*Job fair* di UNISKA MAB dilakukan secara rutin 3 (tiga) kali setiap tahun yaitu pada bulan Februari, Mei, dan September. Pada bulan-bulan tersebut adalah periode dilaksanakan HUT dan Wisuda UNISKA MAB. Program layanan bursa kerja/*Job Fair* UNISKA MAB memiliki tujuan utama yaitu menghubungkan dan mendekatkan untuk dapat bertemu secara langsung antara alumni dengan perusahaan.

2). Pendataan Alumni

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, untuk merencanakan pemberdayaan alumni terlebih diadakan pendataan alumni. Pendataan alumni melalui *tracer study*. *Tracer Study* merupakan bagian dari proses identifikasi untuk melihat pencapaian keberhasilan lulusan yang ditinjau dari aspek relevansi kompetensi dari lulusan yang diinginkan oleh pengguna lulusan.

Tracer study ini merupakan bagian dari tahap untuk menyusun perencanaan dan pengambilan keputusan khususnya terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran, relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Adapun tujuan, manfaat, metode *tracer study* adalah sebagai berikut:

a). Tujuan *Tracer Study*.

Tujuan dari dilaksanakan *tracer Study* atau melakukan pelacakan terhadap alumni UNISKA MAB yang dua tahun setelah lulus atau menyelesaikan studinya adalah sebagai berikut:

- (1). Mengevaluasi *output* atau *outcome* Perguruan Tinggi
- (2). Memperoleh informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan lulusan dengan pekerjaannya.
- (3). Sebagai tanggungjawab perguruan tinggi dalam menyiapkan peserta didik untuk menghadapi dunia kerja pada masa yang akan datang

- (4). Sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran.

b). Manfaat *Tracer Study*.

Manfaat yang akan didapatkan setelah melakukan *tracer study*, adalah sebagai berikut:

- (1). Dapat digunakan sebagai indikator efisiensi eksternal pada institusi perguruan tinggi dan sebagai dasar untuk menyelenggarakan dialog dengan kalangan bisnis, industri atau pengguna lulusan lainnya.
- (2). Dapat digunakan untuk menentukan prioritas dan penentuan model pendidikan atau pelatihan yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik institusi.
- (3). Digunakan sebagai pengembangan konsep yang tepat dalam implementasi model pengembangan pendidikan atau pelatihan.

c). Metode Pelaksanaan *Tracer Study*.

Tahap pelaksanaan *tracer study* meliputi:

(1). Tahap Pengembangan Instrumen.

Tahap pengembangan instrumen dilakukan melalui berbagai kegiatan, diantaranya: mengidentifikasi tujuan survey atau menyeleksi lulusan yang akan menjadi responden dan menentukan strategi dalam penentuan responden, penentuan konsep teknis untuk pelaksanaan survey, merumuskan item pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan-tanggapan, membuat kuesioner, melakukan pretest kuesioner, mencetak materi atau kuesioner .

(2). Tahap pengumpulan Data.

Tahap ini dilakukan setelah melakukan pengembangan instrumen dan penyusunan. Tahapan ini dilakukan dengan melakukan pelatihan terhadap tim survey, mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner dan penjaminan terhadap partisipasi responden.

(3). Tahap Analisis dan Pelaporan.

Tahap analisis dilakukan setelah kuesioner terkumpul secara keseluruhan atau memenuhi standar dari pengumpulan data dengan kegiatan sebagai berikut:

- (a). Mengidentifikasi sistem pengkodean untuk tanggapan dari pertanyaan terbuka
- (b). Melakukan pengkodean tanggapan dari pertanyaan terbuka
- (c). Melakukan entry data dan editing
- (d). Analisa data
- (e). Persiapan pelaporan survey
- (f). Melakukan workshop dengan mahasiswa, lulusan dan pengguna lulusan.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

d). Waktu Pelaksanaan.

Waktu pelaksanaan *tracer study* dimulai dari enam bulan pasca lulusan, satu hingga lima tahun pasca lulusan. Beberapa waktu tersebut menjadi fokus evaluasi, seperti pada waktu 6 bulan pasca lulusan, fokus pada pertanyaan terhadap masa transisi dunia pendidikan dan dunia kerja, waktu satu tahun berfokus pada proses transisi pekerjaan pertama kali, waktu tiga tahun berfokus pada karir awal sebagai intropeksi, dan lima tahun berfokus pada jenjang karir.

e). Metode Pengumpulan Data.

Cara pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- (1). *Personal Interview*.
- (2). *Personal administration*.
- (3). *Mail survey*.
- (4). *Telephone survey*.
- (5). *Online survey*.

Hasil wawancara dengan wakil Rektor I sebagai pusat data alumni bahwa jumlah alumni atau lulusan dalam kurun waktu 4,5 (empat tahun lima bulan) laporan lulusan tahun akademik 2018/2019 dari 24 Program Studi di UNISKA MAB berjumlah 8.831 (delapan ribu delapan ratus tiga puluh satu) alumni. Berdasarkan laporan jumlah lulusan, maka UNISKA MAB mengadakan penelusuran alumni dalam rangka menunjukkan jati diri, media

komunikasi, rasa percaya diri dan kecintaan terhadap almamater serta memperkokoh solidaritas demi tercapainya visi, misi dan sasaran Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin yang unggul dan Islami.

Melalui standar ini diharapkan semua civitas akademika Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin memiliki komitmen, integritas dan semangat pengabdian kepada almamater, bangsa dan negara. Dalam konteks itulah standar Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin tentang identitas dikembangkan selaras dengan perkembangan zaman dan visi, misi, tujuan dan strategi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

3). Perencanaan Program

Langkah selanjutnya dalam perencanaan pemberdayaan alumni di UNISKA MAB berupa pemberdayaan alumni di bidang akademik dan non akademik dalam rangka partisipasi alumni dalam kegiatan perbaikan proses pembelajaran yang mendukung pengembangan perguruan tinggi, Partisipasi alumni dalam pengembangan jejaring, partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan Perguruan Tinggi dalam bentuk bantuan dana dan fasilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perencanaan Program Kerja Pemberdayaan Alumni dalam Promosi Pengembangan Kampus di UNISKA MAB

BIDANG	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT
		Sosialisasi dan Pembentukan Pengurus Cabang/Daerah	Alumni UNISKA MAB	Terbentuknya Pengurus Daerah di 13 Kabupaten
BIDANG ORGANISASI	Konsolidasi Organisasi untuk Pengembangan Jejaring	Temu Alumni	Alumni UNISKA MAB	Terbentuknya tali silaturahmi antar alumni dan almamater MoU Tri Dharma Perguruan Tinggi
		Kemitraan	Perusahaan/ Institusi/PT /Pengguna Lulusan	Kerjasama penelitian Pengabdian Dosen dan Mahasiswa Pemagangan Mahasiswa Asing
BIDANG PENDIDIKAN	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Alumni	Kegiatan Wisuda	Umum, Mahasiswa dan Alumni	Terselenggaranya kegiatan wisuda alumni sbg pembawa

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

BIDANG	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT
		Kegiatan HUT	UNISKA MAB Umum, Mahasiswa dan Alumni UNISKA MAB	orasi Ilmiah Terselenggaranya Pekan Ilmiah dan Bakti Sosial
		Seminar, Workshop	Umum dan Mahasiswa Alumni UNISKA MAB	Terselenggaranya Seminar, Workshop Alumni dan Mahasiswa ajang Promosi
SOSIAL DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat	Pemberian bantuan beasiswa dan Bantuan dana dan fasilitas Bantuan sosial kemasyarakatan	Umum/Mahasiswa UNISKA MAB Umum/Mahasiswa UNISKA MAB	Memberikan bantuan beasiswa terhadap mahasiswa baru kurang mampu dan berprestasi
KEWIRAUSAHA AN	Menyelenggarakan berbagai kegiatan kewirausahaan	Pelatihan dan Keterampilan Kerja Alumni	Umum, Mahasiswa dan Alumni UNISKA MAB	Dilaksanakannya pelatihan dan keterampilan kerja bagi alumni dan meningkatnya kemampuan alumni dalam mengatasi permasalahan di dunia kerja

*Sumber: UPT Kewirausahaan dan Inkabator Bisnis UNISKA MAB
Berdasarkan Data 2019

Manajemen strategi adalah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan (Fred R. David, 2011;6). Perguruan tinggi telah memiliki sistem Pengelolaan dengan sistem pengelolaan fungsional dan operasional institusi perguruan tinggi mencakup fungsi pengelolaan (*planning, organizing, leading, dan controlling*) dalam penyelenggaraan program dan kegiatan perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan adanya sistem pengelolaan mengacu pada berbagai ketentuan yang ada di Universitas maupun Fakultas antara lain: Statuta Universitas, Rencana Strategis Universitas, Rencana Operasional Universitas, Rencana Strategis Fakultas, Rencana Operasional Fakultas, Surat Keputusan Rektor, Surat Keputusan Dekan, Pokok-Pokok Peraturan Kepegawaian, Struktur Organisasi dan Tata Kerja

(SOTK). Sistem pengelolaan yang dilaksanakan mencakup *planning, organizing, , leading, dan controlling* yang dilaksanakan secara efektif untuk dapat mewujudkan visi dan melaksanakan misi.

Andrew J. Dubrin mengatakan fungsi manajemen menjadi empat fungsi pokok, yaitu: yaitu manajemen mensyaratkan adanya proses perencanaan yang tepat dan rasional . Pengakuan ini dapat ditunjukkan bahwa Perguruan Tinggi telah melaksanakan *planning* yaitu Pimpinan Universitas menyusun rencana pengelolaan Universitas mengacu pada Statuta untuk mencapai *Good University Governance* yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop). Di dalam Renstra dan Renop mencakup semua aspek yang berkaitan dengan tata kelola dan pengembangan institusi serta perencanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penyusunan Renstra dan Renop dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen Universitas,

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

alumni, dan pengguna lulusan. Renstra dan Renop merupakan acuan dan standar pengendalian untuk segala aktivitas di Universitas, namun dapat dikreasikan oleh setiap komponen (unit kerja) yang tidak menyimpang dari upaya untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah digariskan.

Namun pada kegiatan strategi perencanaan alumni dalam peningkatan daya saing perguruan tinggi ini berupa layanan bimbingan karir, pendataan alumni, perencanaan program. Sedang menurut George R. Terry, (2006: 17), bahwa perencanaan (*planning*) dilakukan dengan membuat keputusan mengenai sasaran, prioritas, strategi, struktur formal, alokasi sumber-sumber daya, penunjukan tanggungjawab dan pengaturan kegiatan-kegiatan dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Layanan bimbingan karir dilaksanakan agar memudahkan alumni akses informasi layanan, sehingga terciptanya kerjasama dengan berbagai institusi seperti lembaga-lembaga perbankan dan institusi lainnya, mengkoordinasikan pelayanan jaringan kerja kepada alumni.

Menurut Winkel (2005:114), mengatakan layanan Bimbingan karir mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan atau profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.

Berdasarkan teori tersebut Perguruan tinggi telah menyelenggarakan layanan bimbingan karir berupa program layanan bursa kerja untuk peningkatan kemampuan kewirausahaan, peningkatan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat, peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, peningkatan kemampuan bidang teknologi informasi, peningkatan kemampuan diri dalam bersaing di dunia kerja (psikologis, kerjasama, budaya kerja, konsistensi kerja dan pemahaman dunia karir). Program pelatihan melamar kerja untuk peningkatan kemampuan alumni untuk membuat lamaran kerja yang benar, peningkatan kemampuan alumni mengikuti tes *interview* dalam pelamaran kerja, peningkatan kemampuan alumni dalam berkomunikasi dan bersikap untuk menghadapi tes masuk dunia kerja,

peningkatan kemampuan dan wawasan alumni dalam hal berbudaya di tempat kerja (budaya kerja organisasi dan budaya kerja perusahaan), peningkatan wawasan dan kemampuan calon alumni dalam bekerja secara *networking*.

Pendataan alumni dilakukan sebagai proses identifikasi untuk melihat pencapaian keberhasilan lulusan yang ditinjau dari aspek relevansi kompetensi dari lulusan yang diinginkan oleh pengguna lulusan. Nuraida (2008:30) mengatakan informasi yang dikumpulkan harus sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan petunjuk teori tersebut Perguruan tinggi telah melakukan pendataan alumni melalui *tracer study* dengan tujuan untuk mengevaluasi *output* atau *outcome* Perguruan Tinggi, memperoleh informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan lulusan dengan pekerjaannya, sebagai tanggungjawab perguruan tinggi dalam menyiapkan peserta didik untuk menghadapi dunia kerja pada masa yang akan datang, sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran.

Kegiatan perencanaan program di perguruan tinggi dilaksanakan dengan membuat rencana jangka panjang untuk program general, rencana jangka menengah untuk program kegiatan, dan rencana jangka pendek untuk rencana operasional. Dilihat dari segi wewenang dan waktu pencapaiannya, terdapat 3 jenis perencanaan (Saebani, 2012:181), yaitu (1) *long range planning* (LRP), (2) *intermediate planning*, dan (3) *short range planning* (SRP).

Berdasarkan teori serta temuan dilapangan bahwa Perguruan Tinggi sudah melaksanakan perencanaan alumni secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan lembaga dalam membantu terwujudnya suatu tujuan. Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pemberdayaan alumni dalam promosi pengembangan kampus sudah sesuai kebutuhan dan tercapai tujuan pemberdayaan alumni.

PENUTUP

Penelitian ini mendapatkan informasi, menganalisa dan mengetahui tentang manajemen pemberdayaan alumni dalam promosi kampus (studi alumni Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin mengenai: Perencanaan pemberdayaan alumni dalam promosi pengembangan kampus berupa layanan bimbingan karir, pendataan alumni serta perencanaan program

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

sudah terselenggara sesuai tujuan yang telah direncanakan oleh Perguruan Tinggi.

Berkaitan dengan perencanaan pemberdayaan alumni dalam promosi pengembangan kampus berupa layanan bimbingan karir, pendataan alumni serta perencanaan program sudah terselenggara sesuai tujuan yang telah direncanakan oleh Perguruan Tinggi karena telah didukung oleh lembaga dengan alokasi anggaran dana setiap semester yang berimplikasi adanya akses informasi lowongan kerja bagi semua alumni dilakukan oleh Pusat Karir UPT Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis, adanya layanan informasi dan kerjasama dengan perusahaan/instansi sebagai penyedia lapangan kerja, kemudahan akses informasi melalui web, dengan melakukan *rekonstruksi web* yang lebih mudah diakses dengan kapasitas server yang lebih tinggi, akses informasi layanan dengan pemasangan *digital display*, di *front page web*, *digital display* dan perbaikan papan info lowongan kerja, adanya layanan informasi melalui sms *broadcast* dan penyebaran *leaflet* mengenai profil serta info lowongan kerja secara rutin ke seluruh fakultas. Program layanan bursa kerja atau *Job fair* di dilakukan secara rutin 3 (tiga) kali setiap tahun yaitu pada bulan pebruari, mei, dan september. Pada bulan-bulan tersebut adalah periode dilaksanakan HUT dan Wisuda. Program layanan bursa kerja atau *Job Fair* memiliki tujuan utama yaitu menghubungkan dan mendekatkan untuk dapat bertemu secara langsung antara alumni dengan perusahaan.

Dari hasil penelitian ini, direkomendasikan untuk dapat mengembangkan dan menelaah lebih jauh mengenai manajemen pemberdayaan alumni dalam promosi pengembangan kampus dengan menyesuaikan perubahan zaman. Dengan memberikan ide dan gagasan baru yang kreatif dan inovatif sehingga memberikan penelitian selanjutnya lebih komperhensif dan lebih mendalam lagi. Serta memberikan alternatif-alternatif pemecahan mengenai manajemen pemberdayaan alumni dalam promosi pengembangan kampus.

REFERENSI

- Abbas, S. (2008). *Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan*. Jakarta: Kencana.
- Afrizal. (2008). *Studi Pelacakan Alumni (Maju Bersama Alumni)*, Jambi: Fakultas Ekonomi UNJA
- Awaluddin. Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa

- Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala". *Publication*. 2 (1), 1-12
- Basri, H. S. (2011), Eksistensi dan Peran Alumni Fakultas Dakwah, *Jurnal Dakwah*, 9 (1), 137-158
- David, F. R. (2011). *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat
- Dubrin, A. J., (2005). *Leadership (Terjemahan)*, Edisi Kedua, Prenada Media, Jakarta.
- Hasibuan. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nazili. (2009), "Tracer Study Alumni Fakultas Dakwah". *Jurnal Dakwah*. 9 (1), 85-105
- Rifqi, A., Imron, A., Mustiningsih.(2016), Manajemen Alumni Di Pondok Pesantren Modern Dan Salaf (Studi Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Dan Pondok Pesantren Sidogiri), *Jurnal Pendidikan*: 1 (4), 686—691
- Schomburg, H. (2003). *Handbook for Graduate Tracer Studies: Centre for Research on Higher Education and Work*. University of Kassel. Germany.
- Somantri. (2014). *Perencanaan Pendidikan*, PT Penerbit IPB Press Kampus IPB Taman Kencana.
- Terry. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen. (Principles of Management)*, Jakarta: Terj. G.A. Ticoalu Bumi Aksara

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin